

Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)

Anggi Rizki Amalia¹, Fitri Rahmawati², Siti Laeli Rizki Amalia³ Sugiyanto⁴

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang – Indonesia

Email: ^{a)}anggirizkiamalia1978@gmail.com, ^{b)}fitrirahmawati.2912@gmail.com,
^{c)}laelirizki458@gmail.com, ^{d)}dosen00495@unpam.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan *Sustainability Reporting* dan laporan keuangan tahunan padatahun 2017-2020. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji MRA, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting*, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

Abstract: *This study aims to examine the effect of Sustainability Reporting disclosure on firm value with financial performance as moderating. The sample used in this study are mining sector companies that publish Sustainability Reporting and annual financial reports in 2017-2020. The statistical method used in this study uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, MRA test, and hypothesis testing using t test and R2 test. The results of this study indicate that Sustainability Reporting has no effect on firm value. The results of this study also show that financial performance as a moderating variable can strengthen the relationship between Sustainability Reporting and Firm Value.*

Keywords: *Sustainability Reporting, Company Value, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia mulai berkembang dan terdapat beberapa perusahaan yang masih berfokus pada pencarian keuntungan laba. Persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya semakin lama semakin ketat karena semakin banyak perusahaan yang ingin meraih keuntungan sebesar besarnya yang memicu eksplorasi sumber daya alam yang semakin tinggi.

Gunawan dan Mayangsari (2015) dalam penelitian Sri Wahjuni & Muhamad Budi (2019) hal ini dilakukan tanpa memperhatikan lingkungan sekitar seperti keseimbangan lingkungan, karyawan, ekosistem maupun perusahaan itu sendiri. Dalam Elkington (1997) menyatakan bahwa saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal tersebut sering dikenal dengan *Tripple Bottom Line*, Dimana perusahaan dituntut untuk memberikan informasi yang transparan mengenai tata kelola keuangan maupun aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan, yang berupa laporan berkelanjutan atau biasa disebut dengan *Sustainability Reporting*.

Bagi perusahaan, *Sustainability Reporting* adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *stakeholder* dalam upaya penerapan konsep berkelanjutan. *Sustainability Reporting* menurut Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan, *Sustainability Reporting* didefinisikan sebagai laporan terbuka yang memberikan gambaran umum mengenai status dan aktivitas ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sejak *Sustainability Reporting* berjalan di Indonesia, perusahaan-perusahaan mulai memfokuskan pada aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial dan sustainabilitas perusahaan, meskipun belum semua perusahaan menerbitkan *Sustainability Reporting* secara rutin setiap tahunnya. *Sustainability Reporting* adalah sebuah laporan yang bersifat *voluntary*, dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan informasi mengenai ekonomi, lingkungan dan sosial (Sari, 2013).

Dalam berita Jawa Pos Radar Semarang 19/06/2019 menyatakan bahwa terdapat konflik mengenai lingkungan hidup yang tergambar jelas pada film dokumenter “Sexy Killer” yang tayang pada beberapa waktu lalu. Dalam film tersebut menjelaskan bahwa perjuangan warga di Kalimantan untuk mendapatkan air bersih setelah ekspansi perusahaan tambang menjadi terganggu karena keberadaan PLTU. Belum lagi ditambah dengan meningkatnya risiko penyakit yang disebabkan akibat polusi udara yang dihasilkan oleh PLTU. Faktanya, di Indonesia sudah memiliki UU Nomor 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa setiap perusahaan yang menjalankan operasinya dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sayangnya, kegiatan ini tidak sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan banyak yang lebih mengarah kepada *greenwashing* atau sarana pemasaran bagi perusahaan. Kurangnya analisa laporan yang dibuat perusahaan untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan tersebut maka membuat pemerintah tidak dapat mengawasi dan mengukur seberapa jauh komitmen program perusahaan terhadap keberlangsungan lingkungan. Hal ini sangat penting agar sumber daya dipergunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan.

Menurut Sutrisno (2009:53) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji *Sustainability Reporting* terhadap nilai

perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Andansari Maskat (2018) menguji pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian membuktikan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan nilai *Tobin's Q*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mya Pramita, Agussalim M, Desmiwerita (2021) dengan menguji pengaruh pengungkapan sustainability terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Alasan penulis meneliti masalah dengan judul ini adalah masih banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang dipengaruhi *Sustainability Reporting*. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bisa membantu mengembangkan penelitian penelitian selanjutnya yang juga berkaitan dengan *Sustainability Reporting*.

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontak dengan masyarakat (Fatoni, 2016). Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, dimana perusahaan berusaha memastikan bahwa aktivitas operasional perusahaan diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang "sah". Deegan (2004) dalam Ria dan Josua (2014). Barkemeyer (2005) menjelaskan bahwa teori legitimasi dalam perusahaan pada negara berkembang memiliki dua tanggung jawab sosial yaitu: 1). Memiliki kemampuan untuk memaksimalkan tentang bagaimana motivasi perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosialnya. 2). Faktor budaya juga bisa dimasukkan kedalam legitimasi organisasi untuk membentuk tekanan institusi yang berbeda dalam konteks yang berbeda.

Sustainability Reporting

Menurut Elkington, (1997) dalam Kesia Siska (2016) menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* merupakan laporan yang tidak saja memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga memuat informasi non-keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability Reporting* juga pada umumnya dikenal dengan istilah *Triple Bottom Line*. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian. Perhitungan *Sustainability Reporting* ini menggunakan pengukuran SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*) dengan GRI G3 berjumlah 79 item pengungkapan. SRDI memberikan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan sebaliknya memberikan skor 0 bilamana tidak dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada masing-masing indeks, skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus SRDI.

Nilai Perusahaan

Menurut Latifah & Luhur (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah suatu pencapaian atas prestasi dalam membentuk sebuah citra yang baik di mata masyarakat, hal tersebut sangat penting bagi perusahaan. Duran (1952) dalam (Sugiyanto, 2019) memperkenalkan nilai perusahaan dengan tiga pendekatan, yaitu laba bersih (*net profit approach*), pendekatan pendapatan operasi bersih (*net operating income approach*), dan pendekatan tradisional (*traditional approach*). Karena dengan meningkatnya suatu nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat. Nilai perusahaan dapat

diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* ini merupakan salah satu rasio yang dinilai bisa memberika informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Menurut Smithers dan Wright (2008:137) *Tobin's Q* didefinisikan sebagai rasio nilai ekuitas ditambah nilai pasar hutang perusahaan dibagi nilai pengganti aktiva perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015) dalam Astri dan Arya (2020). Perusahaan dikatakan berhasil apabila sudah mencapai tingkat kinerja tertentu (Herry, 2016). Kinerja keuangan perusahaan tercemin dalam laporan keuangan tahun tertentu ataupun dijadikan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat melihat perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ketahun serta untuk mengetahui konsisten tidaknya suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)* dengan rumus melalui pembagian laba bersih dengan aset perusahaan secara keseluruhan. *Return On Asset* biasanya tampil dalam bentuk persentase yang dihitung dengan rumus ROA. Semakin besar persentasenya, berarti semakin produktif dan efisien suatu perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability Reporting berisi segala pengungkapan yang dimana isinya adalah upaya dalam meningkatkan akuntabilitas dari segala aktivitas perusahaan dan juga dimanfaatkan untuk mencapai keberlanjutan. Hasil penelitian Fatchan dan Trisnawati (2016) menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reddya Gordon (2010) yang menyimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh terhadap nilai pasar. Karena hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka peneliti mengasumsikan bahwa:

H1: *Sustainability Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan sebagai Variabel Pemoderasi Dalam Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan melalui proksi ROA merupakan proksi variabel kinerja keuangan perusahaan yang mengindikasikan adanya praktek manajemen laba. *Sustainability Reporting* memiliki 3 aspek kinerja yang menggambarkan bagaimana bentuk pertanggung-jawaban perusahaan kepada *stakeholder*. Hasil penelitian Wijayanti (2016) menunjukkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam *Sustainability Reporting* berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diproksikan pada profitabilitas yang dalam hal ini adalah ROA. Oleh karena itu, peneliti mengasumsikan bahwa:

H2: Kinerja Keuangan memoderasi pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan pada penelitian ini di dapat dari *website* perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia dan *web idn financial*.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan oleh penelitian adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020 sebanyak 48 perusahaan. Karena populasi berjumlah banyak maka ditentukan pengambilan sampel.

Sampel

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purpose sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yaitu perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan *Sustainability Reporting* pada tahun 2017-2020 dan perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2017-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai sampel secara garis besar sehingga dapat mendekati kebenaran populasi. Pengukuran statistik sampel dalam suatu penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0* dengan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sustainability Reporting	40	0,00	0,70	0,3273	0,21661
Nilai Perusahaan	40	0,00	4,45	1,2198	0,67724
Kinerja Keuangan	40	-0,03	0,79	0,0744	0,13031
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Reporting* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,3273 atau sekitar 32,73% dari kriteria pengungkapan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa dalam satu periode laporan tahunan, rata-rata perusahaan telah melakukan pengungkapan *Sustainability Reporting* sebanyak 39 item. Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Nilai minimum sebesar 0,00 atau sekitar 0% dan nilai

maksimum 0,70% atau sekitar 70%. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia masih rendah dari kriteria yang telah ditetapkan, selain itu rentang nilai maksimum dan minimum yang cukup jauh menunjukkan keberagaman jumlah pengungkapan *Sustainability Reporting* yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,0744 dengan nilai minimum sebesar -0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,79. Nilai perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,2198 dengan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 4,45.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini menggunakan regresi linear sederhana dan MRA yaitu dengan memasukkan semua variabel dan perkalian semua variabel independen dengan kinerja keuangan kedalam persamaan model. Model analisis regresi linear sederhana:

$$NP = \alpha_1 + \beta_1(SR) + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$NP = \alpha_2 + \beta_2SR + \beta_3ROA + \beta_4SR*ROA + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,292	,198		6,534	,000
	Sustainability Reporting	-,222	,506	-,071	-,438	,664

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model pertama yakni regresi linear sederhana jika didistribusikan berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$NP = 1,292 - 0,222SR$$

Nilai konstanta sebesar 1,292 , hasil ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,292 kali sebelum atau tanpa adanya variabel independen yang tercermin pada SRDI. Nilai Beta pada X1 SRDI pada persamaan regresi yaitu memiliki nilai negatif yaitu sebesar - 0,22. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Sustainability Reporting* (SRDI) meningkat 1 kali, maka besarnya nilai perusahaan akan berkurang - 0,222 kali atau dengan kata lain setiap penurunan nilai perusahaan disebabkan variabel *Sustainability Report* (SRDI) dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Uji MRA

Tabel 3. Uji Moderate Regression Analysis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,338	,223		5,996	,000
	Sustainability Reporting	-,850	,609	-,272	-1,394	,172
	Kinerja Keuangan	-,328	,917	-,063	-,357	,723
	SRDI * ROA	10,493	5,160	,394	2,034	,049

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai signifikan $0,049 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Kinerja keuangan memoderasi atau memperkuat hubungan *sustainability* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Uji Regresi Sebelum Moderating

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,071 ^a	,005	-,021	,68436
a. Predictors: (Constant), Sustainability Reporting				

Tabel 5. Uji Regresi Sesudah Moderating

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,336 ^a	,113	,039	,66395
a. Predictors: (Constant), VAR00001, Kinerja Keuangan, Sustainability Reporting				

Berdasarkan dari nilai R^2 pada regresi pertama sebesar 0,005 atau 0,5 % , sedangkan setelah ada persamaan regresi yang dimasukkan dengan variabel moderating maka nilai R^2 naik menjadi 0,113 atau 11,3 %. Dengan melihat dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating akan dapat memperkuat hubungan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,292	,198		6,534	,000
	Sustainability Reporting	-,222	,506	-,071	-,438	,664
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Berdasarkan dari hasil pengujian tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada analisis regresi variabel pengaruh *Sustainability Report* pada Nilai Perusahaan memperoleh nilai Sig $0,664 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,438 < t$ tabel 2,024. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya bahwa *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,071 ^a	,005	-,021	,68436
a. Predictors: (Constant), Sustainability Reporting				

Berdasarkan nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,005. Hal ini berarti kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,5 %, sedangkan sisanya 99,5 % dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel 4.8 menunjukkan hasil signifikan pengungkapan *Sustainability Reporting* yang diukur menggunakan SRDI terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Tobin's Q* memperoleh hasil signifikan sebesar $0,664 > 0,05$ dan nilai T hitung $- 0,438 < t$ tabel 2,024. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**.

Berdasarkan pengujian regresi dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang ditunjukkan pada tabel 4.7 *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasikan dengan variabel kinerja keuangan, menunjukkan tingkat signifikan $0,049 < 0,05$ yang artinya **H2 diterima**. Hal tersebut berarti ROA dapat memoderasi pengaruh *Sustainability Reporting* dengan nilai perusahaan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa ROA sebagai variabel moderasi secara signifikan dapat memoderasi *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis MRA menunjukkan bahwa ROA sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruhnya dalam memoderasi *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perusahaan melakukan pengungkapan *Sustainability Reporting* secara konsisten setiap tahunnya agar pihak yang berkepentingan bisa mendapatkan informasi secara rutin yang berkaitan dengan pengungkapan *Sustainability Reporting* untuk pengambilan keputusan sehingga dapat mempermudah investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di bidang yang sama, diharapkan agar dapat menggunakan variabel lain atau menambahkan seperti GCG, CSR sebagai variabel independen serta mengganti atau menambah proksi dengan tujuan untuk mendapatkan bukti yang lebih empiris lagi terkait dengan variabel selain ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alien, A., Kevin, D., & Nurul, H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Vol 8, No 2 September 2017, 200-221.
- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggrane, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Ardiyanto, Taufan. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating. Universitas Diponegoro.
- Dianawati, Cici Putri dan Siti Rokhmi Fuadati. (2016). Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 5(1)
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return as Moderating Stock Return (Study of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Fitria, Astri. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6(3)
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Herlambang, Yogi. dkk. (2020). Pengaruh Sustainable Development dan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Bandung.
- Hermawan, Ade dan Ajimat. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Senantias 2020*. Vol 1(1).
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husain, Zul Fahmi. (2018). Apakah Sustainability Report Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Investor? Tesis, Yogyakarta.
- Jauharoh, Amin. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi, STIE Widya Wihaha.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.

- Kusuma, Aurin Wahyu dan Denies Priantinah. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Norminal*. Vol VII(2).
- Latifah, Sri Wahjuni dan M Budi Luhur. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabiliras sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 17(1). 13-18
- Maskat, A. (2018). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan.
- Milyati, D., & Subardjo, A. (2015). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No. 8*.
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4*, 204-213
- Pramita, Mya. dkk. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Pareso Jurnal*, Vol 3(1). 173-188
- Pratami, Yolanda dan Poppy Camenia J. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal dan Insentif Manajer terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol 4(2).
- Pujarini, Fitriani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol 4(1). 1-15
- Pujiningsih, Virgoria Dwi. (2020). Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 8(3). 579-594.
- Ratih, S., & Setyarini, Y. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public. *Jurnal Akrua* 5 (2), 115-132.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Sejati, Bima Putranto dan Andri Prastiwi. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4(1). 1-12.
- Simbolon, Junita dan Memed Sueb. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.
- Siska Amelia, Kesia. (2016). Pengaruh Risk Management, Sustainability Report Disclosure, dan Disclosure on the Website terhadap Nilai Perusahaan. *Parsimonia*, Vol 2(3)
- Sugiyanto dan Tato Setiawan (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Humanis 2019*, 472-490.

- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Sugiyanto, Fitri Dwi Febrianti. The Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return The Indonesian Accounting Review Vol. 11, No. 1, January - June 2021, Pages 93 - 103
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke 26. Alfabeta, Bandung.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Susanto, Cinditiya Marina dan Lilis A. (2016). Pengaruh GCG, CSR dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5(7).
- Tobing, Rotua Aprilya. dkk. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol 3(1). 102-123.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Wardhani, R. S. (2013). Pengaruh CSR Disclosur Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JEAM Vol X11 No.1*, ISSN: 1412-5366.
- Widati, Tiza Ria. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Artikel Ilmiah*, Surabaya.
- Yulianty, Rochimah dan Trinandari, P. N., (2020). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, Vol 4(1).